



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29	30			

2.583 Randis Menunggak Pajak

REPORTER: JASMAN RANTEDODA
EDITOR: MUHAMMAD ILHAM

MAMUJU, RADAR SULBAR — Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Sulbar, sebelumnya telah menegaskan bahwa sektor utama yang diharapkan bisa menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah.

Lebih spesifik, pajak daerah yang dimaksud mencakup Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik

Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pajak Bahan

■ Baca 2.583 RANDIS... Hal 7





RADAR SULBAR

PERWAKILAN PROV. SULBAR

Halaman : 1 dan 7

AGUSTUS 2016

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29	30			

Sambungan : " 2.583 Randis Menunggak pajak "

■ Lanjutan HALAMAN 1

Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), pajak air permukaan dan pajak rokok.

Namun, siapa sangka jika yang banyak lalai dari kewajiban PKB adalah kendaraan dinas (randis) pemerin-

tah. Hingga Agustus, tercatat 2.583 unit randis belum bayar PKB. Padahal target PAD untuk PKB, BBN-KB dan PBB-KB nilainya terbilang tinggi yakni Rp 90 miliar.

Randis yang menunggak itu merata di lima kabupaten. "Terbanyak di Mamuju, 990 unit.

Tetapi itu sudah digabung dengan randis di Pemprov Sulbar," ujar Kepala Bidang Pajak Dispenda Sulbar Zulkifli Manggazali, kemarin.

Menyusul Mamasa sebanyak 730 randis, Matra 532, Polman 280 dan Majene sebanyak 51 Randis. Sean-

dainya itu terbayar, realisasi PAD yang saat ini sudah mencapai Rp 129,347 miliar atau 46,40 persen, akan lebih meningkat.

Zulkifli menaksir nilai rupiah dalam tunggakan itu mencapai ratusan juta. "Kira-kira Rp 300 sampai Rp 400

juta. Itu baru perkiraan tetapi biasanya tidak jauh dari itu," imbuhnya.

Dia berharap agar SKPD pemilik Randis tersebut segera menunaikan kewajibannya, agar defisit anggaran yang diperkirakan mencapai Rp 218 miliar, bisa ditekan. (***)